

Psikologi / Airlangga

*BU
Hst. 004/105
Sem
S*

**STUDI KORELASI
ANTARA ATTACHMENT REMAJA AWAL
TERHADAP KELUARGA INTI
DENGAN KECENDERUNGAN AGRESINYA
DALAM INTERAKSI SOSIAL
PADA SISWA-SISWI KELAS I
SMPK ST. JOSEPH SURABAYA**



Oleh :

HENRICUS HARI SANTOSO

NIM. 078912385

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal 1995/1996

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji pada hari Jum'at, tanggal 12 Januari 1996.

Dewan Penguji terdiri dari :

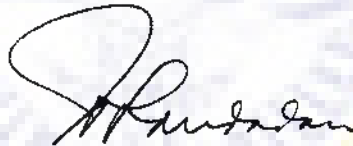
Ketua,



(Dra. Prihastuti SU.)

NIP. 130 937 975

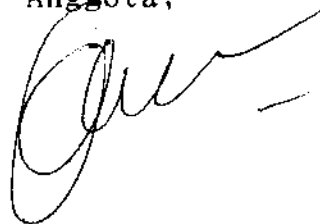
Anggota,



(Dra. Wulan Handadari)

NIP. 131 570 354

Anggota,



(DR. Y. Jangkung Karyantoro MBA.)

NIP. 130 873 507

ABSTRAKSI

Penelitian ini berangkat dari rasa ingin tahu akan keterkaitan antara *Attachment* Remaja Awal Terhadap Keluarga Inti dengan Kecenderungan Agresi Dalam Interaksi Sosial. Penelitian diarahkan pada lingkup usia remaja karena semakin tingginya frekuensi berita tentang kenakalan, perkelahian dan masalah lain yang dilakukan remaja akhir-akhir ini. Pada tahap perkembangan remaja ini memang penuh dengan kegelisahan, pencarian identitas dan juga penantangan akan norma.

Kecenderungan agresi yang timbul ketika menghadapi masalah dalam interaksi sosial, dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar maupun dari dalam diri individu sendiri. Yang sangat penting sehubungan dengan kecenderungan agresi itu adalah pengalaman masa lalu, terutama mengenai bagaimana hubungan individu dengan orang tua yang mengasuhnya ketika masih bayi. Perlakuan yang dialami ketika kecil itu akan terinternalisasi dan membentuk suatu pola pandang serta cara menghadapi masalah dalam interaksi sosial pada masa-masa selanjutnya.

Attachment Remaja Awal Terhadap Keluarga Inti dan Kecenderungan Agresi Dalam Interaksi Sosial diungkap melalui kuesioner, dengan memodifikasi model skala dari Likert.

Sampel dari penelitian adalah siswa-siswi kelas 1 SMPK Santo Joseph Surabaya, yang ketika berusia balita diasuh oleh ayah-ibunya sendiri. Adapun teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan tehnik analisa data korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0.545$, koefisien determinan $(r^2) = 0.297$ dan peluang ralat $(p) = 0.000$. Maka, hipotesa penelitian yang menyatakan "Ada korelasi negatif yang signifikan antara *attachment* remaja awal terhadap keluarga inti dengan kecenderungan agresinya dalam interaksi sosial pada siswa-siswi kelas 1 SMPK Santo Joseph Surabaya" diterima.